



Badak LNG

Majalah Triwulan Badak LNG Edisi 61 | Oktober - Desember 2023

SINERGY

Mengenal

MENARA MARINA:
Menuju Nelayan Ramah
Lingkungan Mandiri dan
Sejahtera

KAPSURULA,
Jawaban untuk
Tantangan Kampung
Tihi-Tihi



Upaya Badak LNG Kembangkan
Potensi LNG & LPG

Uluk Salam



Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera

Pembaca SINERGY yang budiman,

Badak LNG selalu percaya bahwa salah satu cara mewujudkan kemandirian masyarakat ialah melalui program pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, dibentuklah sebuah program yang diberi nama MENARA MARINA (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan, Mandiri, dan Sejahtera).

Pada edisi kali ini, kami menyoroti program unggulan CSR baru tersebut yang dibentuk di Kampung Tihi-Tihi. Kehadirannya diperuntukkan untuk mendukung para nelayan di sana agar dapat menjadi ramah lingkungan, mandiri, dan sejahtera. Bersama warga di Kampung Tihi-Tihi, Badak LNG berkolaborasi menciptakan sebuah inovasi sosial "Kapsurula" yang menghasilkan berbagai dampak positif. Untuk lebih rincinya, jangan lewatkan rubrik Sorotan ya!

Tak hanya itu, kami tampilkan pula beberapa foto menarik dari *event Bontang City Carnival* yang mengantarkan Perusahaan kembali meraih juara 1. Tak lupa juga kami hadirkan deretan prestasi lainnya yang berhasil diraih Badak LNG dalam 3 bulan terakhir. Kami ceritakan pula sosok inspiratif mahasiswa LNG Academy atas keahliannya dalam mengelas. Masih banyak ulasan menarik yang bisa ditemukan pada edisi kali ini.

Untuk itu, selamat membaca dan jangan lewatkan kuis berhadiahnya! Semoga prestasi tahun ini dapat terus dipertahankan, dan seluruh keluarga besar Badak LNG serta pembaca SINERGY diberkahi kelimpahan dan juga kesehatan menyambut tahun baru 2024.

Akhir kata, selamat tahun baru 2024!

Salam,
Yuli Gunawan

PENANGGUNG JAWAB Corporate Communication & General Support Senior Manager | **PEMIMPIN REDAKSI** Yuli Gunawan | **TIM REDAKSI** Putra Peni Luhur Wibowo, Magda Dwi Apriani, Shelty Pheronica Rana, Okky Indra Putra | **FOTOGRAFER** Ahmad Sanusi, Kiki Widiyanto | **PENERBIT** Corporate Communication & General Support Department | **ALAMAT REDAKSI** Kantor Corporate Communication & General Support Department Badak LNG Jl. Raya Kutai, Bontang, Kalimantan Timur Telp: (0548) 55-1433/1532, Faks: (0548) 55-2409, **E-mail:** mediarelation@badaklng.com | **IZIN CETAK** Nomor 1834/DITJEN PPG/1993 Tanggal 29 Mei 1993



Redaksi menerima kiriman naskah dan foto unik, baik dari kalangan Badak LNG maupun masyarakat umum. Sertakan pula foto profil (ukuran postcard atau pas foto) sebagai pelengkap tulisan. Tulisan dikirim melalui email mediarelation@badaklng.com Tulisan yang dimuat akan mendapatkan imbalan menarik dari Redaksi.

Table of Content

DAFTAR ISI

3

SOROTAN



4 Mengetahui Menara Marina: Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera

10 Menara Marina

14 Kapsurula, Jawaban untuk Tantangan Kampung Tihi-Tihi

GORESAN

Upaya Badak LNG

18 Kembangkan Potensi LNG & LPG

CSR CORNER



20 Bedah Rumah untuk Masyarakat Kota Bontang: Teduh, Tenang, dan Hangat di Rumah Sendiri

POTRET



23 Badak LNG Rayakan 49 tahun *Grow with Greatness, Glory, and Gratitude*

26 Bertahan di Puncak, Badak LNG Sabet PROPER Emas untuk Ke-13 Kalinya

BERITA FOTO



28 Pesona Budaya dan Kreativitas Badak LNG Bersama SMA Vidatra di BCC 2023

SHEQ CORNER

30 Kuasai Bantuan Hidup Jantung Dasar

STUDENT CORNER



36 Yunita Rante Lembang, Mahasiswa Inspiratif LNG Academy

INFOGRAFIS

42 Netralitas dan Larangan Penggunaan SDM dalam Kegiatan Politik Praktis

BINGKAI



44 Badak LNG Raih Penghargaan Subroto 2023 dari Kementerian ESDM

45 Badak LNG Dianugerahi Patra Nirbhaya dalam Keselamatan MIGAS 2023

46 Perkuat Kerja Sama dalam Bidang Pelatihan, Badak LNG dan PT BME Tandatangani MoU

47 Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Badak LNG Memuaskan

48 Pekerja Pertamina Hulu Mahakam Jalani Pelatihan *Fire Fighting* di Badak LNG

49 Sukses Terapkan Budaya K3, Badak LNG Raih Penghargaan Internasional

50 Badak LNG Menerima Penghargaan Subroto Awards 2023 Bidang Efisiensi Energi

QUIZ

51 Asah Otak

Mengenal MENARA MARINA: Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera

Mewujudkan kemandirian masyarakat adalah sebuah tujuan yang lebih dari sekadar memberikan bantuan agar mereka dapat berdiri di atas kaki mereka sendiri. Ini adalah panggilan untuk mendorong masyarakat agar memiliki nilai tambah dalam kehidupan mereka, seperti mengasah permata yang ada dalam diri mereka dan menanamkan kemampuan baru yang akan menjadi tiang penyangga untuk mencapai tujuan tersebut.

Seperti yang kita ketahui, kemandirian masyarakat erat hubungannya dengan upaya pemberdayaan masyarakat. Untuk itu, sebagai perusahaan LNG kelas dunia yang telah berinteraksi dengan masyarakat Bontang selama 49 tahun, Badak LNG menyadari sebuah tanggung jawab penting. Tanggung jawab tersebut ialah memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat dengan menciptakan kemandirian sebagai tujuan utamanya, melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Komitmen Badak LNG ini melibatkan penciptaan peluang, penyediaan pendidikan, dan pembentukan dasar untuk mencapai kemandirian yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan juga memberikan masyarakat kesempatan untuk berkembang, memberikan kontribusi positif guna menghadapi masa depan dengan optimis.

Untuk itu, pada tahun ini Badak LNG mengungkap program CSR terbaru yang berfokus pada masyarakat pesisir di Kampung Terapung Tihi-Tihi, Kelurahan Bontang Lestari. Program tersebut diberi nama MENARA MARINA yang kepanjangannya adalah "Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera".

Sesuai namanya, selain bertujuan menciptakan kemandirian pada masyarakat, program ini juga mengajak mereka untuk menjunjung keasrian lingkungan sehingga menjadi masyarakat yang ramah lingkungan. Program ini menyasar seluruh masyarakat di kampung tersebut yang hampir 90% bermata pencaharian sebagai nelayan.

Melalui program ini, Badak LNG juga membantu masyarakat untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan produktivitas mereka sebagai nelayan menjadi menurun. Masalah-masalah tersebut tentunya diatasi dengan menghadirkan inovasi-inovasi sosial.

Membangun Harapan di Kampung Tihi-Tihi

Setiap tahunnya, Badak LNG rutin melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial yang membantu Perusahaan untuk memahami dan mendapatkan gambaran kondisi masyarakat

lokal. Hasil *social mapping* tersebut menunjukkan beberapa faktor yang membuat Badak LNG melirik dan memberikan perhatian lebih kepada Kampung Terapung Tihi-Tihi.

Faktor pertama, bila dilihat dari letak geografisnya, Kampung Tihi-Tihi berada di tengah laut. Hal ini menjadikan Kampung Tihi-Tihi memiliki akses terbatas untuk mendapatkan fasilitas pelayanan publik karena posisinya yang jauh dari pusat kota. Sebagai gambaran, di Kampung Tihi-Tihi tidak tersedia pelayanan kesehatan yang memadai, dan juga tidak terdapat akses permodalan seperti bank atau koperasi. Akses terhadap pendidikan pun terbatas. Kampung ini hanya memiliki satu sekolah dasar, sehingga para siswa yang ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi harus menyeberangi laut atau pindah sementara ke daratan Bontang.

Selanjutnya, sebagian besar penduduk Kampung Tihi-Tihi hanya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan tangkap dan juga petani rumput laut. Namun, tidak setiap hari mereka dapat pergi melaut karena faktor cuaca. Perubahan cuaca yang ekstrem memengaruhi produktivitas mereka dalam mencari ikan. Bahkan, pada kondisi yang buruk, mereka pernah tidak melaut selama hampir 9 bulan lamanya karena cuaca yang tidak mendukung.

Begitu pula dengan hasil panen petani rumput laut yang mengalami penurunan cukup signifikan. Sebelumnya, total hasil panen petani rumput laut di Kampung Tihi-Tihi bisa mencapai 40 ton setiap bulannya. Hasil ini didapatkan pada tahun 2013 hingga 2015.

Namun, akhir-akhir ini hasil panen mereka hanya mencapai 1,5-10 ton setiap bulan. Penurunan hasil panen ini sungguh drastis. Salah satu faktornya adalah penggunaan bibit rumput laut yang sama terus menerus selama bertahun-tahun. Petani akan mengambil batang kecil yang baru tumbuh, dari rumput laut yang dipanen, untuk dijadikan bibit. Sayangnya, bibit ini cepat rusak.

Hal ini tentunya meresahkan warga Kampung Tihi-Tihi. Bagi nelayan yang tidak dapat pergi melaut, tentu tidak akan memiliki pemasukan. Bila hasil panen petani rumput laut menurun, maka hasil pemasukan mereka juga menurun. Nelayan kehilangan pekerjaannya untuk sementara dan menganggur, sedangkan petani rumput laut mengalami penurunan pendapatan. Hal ini menjadikan mereka termasuk ke dalam kelompok masyarakat rentan.

Masyarakat rentan ialah masyarakat yang tidak dapat memenuhi kebutuhannya dan keluarganya dengan layak serta perlu mendapatkan perhatian khusus. Kelompok rentan juga diakibatkan karena terbatasnya akses kepada fasilitas umum sehingga dapat memengaruhi kehidupannya.

Dengan melihat faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, Badak LNG tentunya mengetahui betapa rentannya masyarakat di Kampung Tihi-Tihi. Hal inilah yang mendorong Badak LNG untuk menggulirkan sebuah program pemberdayaan masyarakat bertajuk MENARA MARINA, untuk menjawab permasalahan-permasalahan di atas.

Wujudkan Perubahan Nyata di Kampung Tihi-Tihi

Badak LNG melalui program MENARA MARINA telah memberikan dukungan beragam bagi warga Kampung Tihi-Tihi. Misalnya, dalam sektor pendidikan Badak LNG bersama dengan Osaka Gas telah bersinergi untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di kampung tersebut. Badak LNG juga mengadakan *Badak Goes to School* untuk memberikan dukungan fasilitas dan perlengkapan sekolah kepada pelajar di kampung ini. Dalam bidang kesehatan, Badak LNG juga bekerja sama dengan Universitas Trisakti untuk melakukan pemeriksaan gigi gratis.

Badak LNG berkolaborasi dengan berbagai pihak juga telah memfasilitasi program-program peningkatan

pengetahuan dan keahlian kepada warga Kampung Tihi-Tihi. Program-program tersebut antara lain adalah pelatihan teknologi e-FAD (*electronic Fish Aggregating Devices*) bersama Institut Pertanian Bogor, pelatihan budidaya rumput laut oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar, dan pelatihan sertifikasi halal untuk produk makanan kepada ibu-ibu di Kampung Tihi-Tihi bersama Disperindag UMKM Bontang.

Selain berkolaborasi dengan pihak eksternal, *transfer* kompetensi dan pengetahuan juga dilakukan dari pihak internal Badak LNG kepada warga Kampung Tihi-Tihi. Misalnya, pelatihan pembuatan pelampung *polyurethane* yang diberikan oleh Maintenance Department. Lalu, pelatihan pemasaran dan bisnis dari Marketing & Business Development. Kemudian pelatihan manajemen keuangan dan *purchasing* dari Finance & Accounting, and Procurement

Department, dan *briefing* mengenai keamanan laut oleh Operations Department.

Selain program-program di atas, Badak LNG dan masyarakat di Kampung Tihi-Tihi yang tergabung ke dalam kelompok Marina, juga berkolaborasi melahirkan beberapa inovasi untuk menjawab permasalahan di Kampung Tihi-Tihi.

Inovasi-inovasi tersebut ialah pelampung kapsul ramah lingkungan untuk rumput laut yang diberi nama KAPSURULA, pelampung untuk keramba budidaya ikan, dan pelampung navigasi untuk jalur perahu atau kapal. Ketiga inovasi tersebut memanfaatkan limbah non B3 *polyurethane* dan pipa FRP (*fiberglass reinforced plastic*) yang berasal dari Perusahaan. Inovasi ini hadir untuk meningkatkan produktivitas masyarakat sebagai nelayan tangkap dan juga petani rumput laut. 🌱



Kegiatan Badak LNG *Goes to School*.
SDN 016 Tihi-Tihi.



Pelatihan teknologi e-FAD
bersama IPB.



Pelatihan budidaya rumput laut
oleh BPBAP Takalar.



Pelatihan sertifikasi halal dari
Disperindag UMKM Bontang.



Pelatihan pembuatan pelampung
polyurethane.



Pelatihan pemasaran, manajemen keuangan,
dan *purchasing*.



Briefing mengenai keamanan laut.

Get to know MENARA MARINA:

Self-Reliant and Prosperous Environmentally Friendly Fishermen

Actualizing community self-reliance is a goal that is more than just providing assistance, the main purpose is that they can stand on their own feet. This is a call to encourage people to add value to their lives, such as sharpening the gems within themselves and instilling new abilities that will become pillars of support for achieving these goals.

As we know, community self-reliance is closely related to community empowerment efforts. For this reason, as a world-class LNG company that has interacted with the Bontang community for 49 years, Badak LNG realizes an important responsibility. This responsibility is to provide sustainable benefits to society by creating self-reliance as the main goal, through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Badak LNG's commitment involves creating opportunities, providing education, and establishing a basis for achieving sustainable self-reliance. Through this approach, the Company also provides the community with the opportunity to develop, making a positive contribution to facing the future with optimism.

For this reason, this year Badak LNG is carrying out the latest CSR program which focuses on coastal communities in the Tihi-Tihi Floating Village, Bontang Lestari Village. The program is called MENARA MARINA, which stands for "Towards Self-Reliant and Prosperous Environmentally Friendly Fishermen".

As the name suggests, apart from aiming to create self-reliance in the community, this program also invites

them to uphold the beauty of the environment so that they become an environmentally friendly society.

This program targets all people in the village, almost 90% of whom make their living as fishermen.

Through this program, Badak LNG also helps the community to overcome problems that cause their productivity as fishermen to decrease. These problems are of course overcome by creating social innovations.

Building Hope in Tihi-Tihi Village

Every year, Badak LNG routinely carries out social mapping which helps the Company to understand and get an overview of the conditions of local communities. The results of the social mapping show several factors that made Badak LNG look at and pay more attention to the Tihi-Tihi Floating Village.



The first factor, when viewed from its geographical location, Tihi-Tihi Village is in the middle of the sea. This means that Tihi-Tihi Village has limited access to public service facilities because of its position far from the city center. As an illustration, in Tihi-Tihi Village there are no adequate health services available, and there is also no access to capital such as banks or cooperatives. Access to education is also limited. This village only has one elementary school, so students who want to continue to a higher level have to cross the sea or move temporarily to mainland Bontang.

Furthermore, most of the residents of Tihi-Tihi Village only earn their livelihood as fishermen and seaweed farmers. However, not every day they can go to sea due to weather factors. Extreme weather changes affect their productivity in fishing. In fact, in bad conditions, they did not go to sea for almost 9 months because the weather was unfavorable.

Likewise, seaweed farmers' harvests have decreased quite significantly. Previously, the total harvest of seaweed farmers in Tihi-Tihi Village could reach 40 tons every month. These results were obtained from 2013 to 2015.

However, recently their harvest has only reached 1.5-10 tons every month. This decline in crop yields is truly drastic. One factor is the use of the same seaweed seeds continuously for years. Farmers will take small stems that have just grown, from harvested seaweed, to be used as seeds. Unfortunately, these seeds quickly become damaged.

This is certainly disturbing the residents of Tihi-Tihi Village. For fishermen who cannot go to sea, of course they will not have any income. If seaweed farmers' harvests decrease, their income will also decrease. Fishermen lost their jobs temporarily and became unemployed, while seaweed farmers experienced a decrease in income. This makes them a vulnerable community.

Vulnerable communities are people who cannot meet their and their families' needs properly and need special attention. Vulnerable groups are also caused by limited access to public facilities, which can affect their lives.

By looking at the factors described above, Badak LNG certainly knows how vulnerable the people in Tihi-Tihi Village are. This is what prompted Badak LNG to launch a community empowerment program entitled MENARA MARINA, to answer the problems above.

Realizing Real Change in Tihi-Tihi Village

Badak LNG through the MENARA MARINA program has provided various supports for the residents of Tihi-Tihi Village. For example, in the education sector Badak LNG together with Osaka Gas have synergized to improve educational facilities and infrastructure in the village. Badak LNG also held Badak Goes to School to provide support for school facilities and supplies to students in this village. In the health sector, Badak LNG also collaborates with Trisakti University to provide free dental check-ups.

Badak LNG in collaboration with various parties has also facilitated programs to increase knowledge and skills for the residents of Tihi-Tihi Village. These programs include e-FAD (electronic Fish Aggregating Devices) technology training with the Bogor Agricultural Institute, seaweed cultivation training by the Takalar Brackish Water Aquaculture Fisheries Center (BPBAP), and halal certification training for food products for mothers in Tihi-Tihi Village together with the Bontang UMKM Industry and Trade Department.

Apart from collaborating with external parties, competency and knowledge transfer is also carried out from Badak LNG internal parties to the residents of Tihi-Tihi Village. For example, training in making polyurethane floats provided by the Maintenance Department. Then, marketing and business training

from Marketing & Business Development. Other training include financial management and purchasing training from the Finance & Accounting, and Procurement Department; and briefings on maritime security from the Operations Department.

Apart from the programs above, Badak LNG and the community in Tihi-Tihi Village who are members of the Marina group, also collaborated to produce several innovations to answer problems in Tihi-Tihi Village.

These innovations comprise environmentally friendly capsule buoys for seaweed, known as KAPSURULA, buoys designed for fish cultivation cages, and navigation buoys for boat or ship lanes. All three innovations utilize non-B3 polyurethane waste and FRP (fiberglass reinforced plastic) pipes sourced from the Company. This innovation aims to enhance community productivity for both fishermen and seaweed farmers. 📌



Badak LNG Goes to School activity: SDN 016 Tihi-Tihi.



e-FAD technology training with IPB.



Seaweed cultivation training by BPBAP Takalar.



Halal certification training from the Bontang UMKM Department of Industry and Trade.



Training on making polyurethane floats.



Marketing, financial management and purchasing training.



Briefing on maritime security.

Menara Marina

Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera



Badak LNG bersama kelompok **Marina** melahirkan inovasi pembuatan pelampung dari limbah non B3, **FRP (Fiberglass Reinforced Plastic)** untuk mengembangkan usaha keramba apung sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat Tihi-Tihi. Ketahanan keramba berbahan FRP ini mencapai **puluhan tahun**.



Berkolaborasi dengan Institut Pertanian Bogor, Badak LNG mengimplementasikan **eFAD (Electronic Fish Aggregating Device)**. Yakni, sebuah alat yang digunakan untuk menarik kerumunan ikan. Hal ini dilakukan untuk menunjang kegiatan masyarakat dalam upaya mencapai kesejahteraan ekonomi.





Propeler atau baling-baling perahu nelayan, diproduksi oleh Bank Sampah **Telihan Recycle**. Bank Sampah **Telihan Recycle** adalah salah satu mitra binaan Badak LNG yang menjadi pionir, menjadi yang **pertama** dalam pengolahan aluminium menjadi baling-baling perahu untuk nelayan di Kalimantan Timur.



KAPSURULA sebagai alat budidaya rumput laut merupakan inovasi yang lahir dari Badak LNG dan Kelompok Marina untuk menggantikan penggunaan botol bekas yang hanya bertahan 3 bulan. **KAPSURULA** yang terbuat dari limbah non B3 **polyurethane** memiliki ketahanan yang ditaksir mencapai **lebih dari 40 tahun**.

Sebagai upaya mendukung **keanekaragaman hayati**, Badak LNG dan masyarakat Tihi-Tihi bekerja sama dengan sejumlah mitra binaan Badak LNG dan **Badak Diving Club**, untuk membuat **modul terumbu karang** dari material bekas dalam kegiatan **konservasi** terumbu karang yang diaplikasikan di sekitar perairan Tihi-Tihi.



Perahu dengan bahan dasar limbah non B3. Melalui mitra binaan **Tanjung Mamat Fiberglass**, Badak LNG membangun satu unit usaha untuk kelompok masyarakat yang berfokus pada **pembuatan perahu nelayan** untuk wilayah pesisir dengan memanfaatkan limbah **Polyurethane Foam**.



Menara Marina

Towards Independent and Prosperous Eco-Friendly Fishermen



Badak LNG, in collaboration with the Marina group, has pioneered an innovative approach to crafting buoys using non-B3 waste, specifically **Fiberglass Reinforced Plastic (FRP)**. This initiative aims to foster the growth of the floating cage business, providing a sustainable livelihood for the Tihi-Tihi community. The FRP cages boast exceptional durability, ensuring their functionality **for decades**.



In collaboration with the Bogor Agricultural Institute, Badak LNG has introduced the **eFAD (Electronic Fish Aggregating Device)**, a tool utilized to attract schools of fish. This initiative is aimed at supporting community activities and fostering economic prosperity.

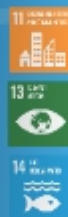




Telihan Recycle Waste Bank produces **fishing boat propellers**. As one of Badak LNG's pioneering partners, Telihan Recycle Waste Bank holds the distinction of being **the first** to transform aluminum into boat propellers for fishermen in East Kalimantan.



KAPSURULA, a seaweed cultivation tool, represents an innovation jointly developed by Badak LNG and the Marrina Group. This tool replaces the use of discarded bottles, which typically last only three months. Crafted from **non-B3 polyurethane waste**, KAPSURULA is designed for an estimated durability of **more than 40 years**.



In a commitment to bolster **biodiversity**, Badak LNG and the Tihi-Tihi community have joined forces with several trained partners from Badak LNG and **the Badak Diving Club**. Together, they are working to craft coral reef modules using recycled materials for **conservation** activities in the waters around Tihi-Tihi.



Crafting boats from non-B3 waste is a sustainable endeavor led by Badak LNG in collaboration with its partner, Tanjung Mamat Fiberglass. This initiative involves establishing a business unit dedicated to community groups, specifically focusing on the **production of fishing boats** for coastal areas using Polyurethane Foam waste.

Program Menara Mar

Kapsurula, Jawaban untuk Tantangan Kampung Tihi-Tihi

Pada ulasan sebelumnya, telah dijabarkan bagaimana masyarakat di Kampung Tihi-Tihi tergolong ke dalam kelompok masyarakat rentan. Menurunnya hasil panen rumput laut dan terganggunya mata pencaharian mereka sebagai nelayan, walaupun hanya sementara, adalah beberapa penyebabnya.

Namun ada faktor lain yang juga menambah tantangan di kampung ini yaitu metode tradisional yang digunakan dalam aktivitas budidaya rumput laut. Budidaya rumput laut masih menggunakan botol plastik sebagai kapsul pelampungnya. Hal ini dapat berdampak pada pencemaran mikroplastik di lingkungan perairan. Karena itu, dibutuhkan alternatif jangka panjang untuk menekan dampak tersebut.

Melihat hal tersebut, Badak LNG bersama dengan masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Marina menciptakan sebuah inovasi sosial yang disebut dengan KAPSURULA (kapsul pelampung rumput laut ramah lingkungan).

Tentang Kapsurula

KAPSURULA adalah hasil kolaborasi antara Badak LNG dan masyarakat Kampung Tihi-Tihi. Inovasi ini muncul sebagai jawaban terhadap masalah yang dihadapi oleh petani rumput laut.

Budidaya rumput laut adalah salah satu sumber penghidupan utama bagi

warga Tihi-Tihi. Akan tetapi dalam aktivitasnya mereka masih menggunakan botol plastik sebagai pelampung tradisional. Jumlah botol plastik yang digunakan cukup fantastis. Sebanyak 500-1.000 botol plastik digunakan para petani rumput laut, yang biasanya akan diganti setiap 3-6 bulan.


"Jumlah botol plastik yang kami gunakan bisa mencapai 500, bahkan 1.000 botol. Kemudian botolnya diganti setiap 5-6 bulan. Bahkan kalau cepat rusak, dalam satu bulan pun perlu diganti," ujar Muslimin, Ketua RT 17 Kampung Tihi-Tihi.

Salah satu penyebab mengapa pelampung botol plastik perlu diganti setiap 3-6 bulan, adalah karena tidak tahan lama di perairan laut. Botol-botol plastik ini dapat menjadi rapuh dan hancur akibat cuaca panas ekstrem. Tentunya, penggunaan limbah plastik seperti ini dapat menimbulkan pencemaran mikroplastik bagi lingkungan perairan mereka. Botol plastik transparan yang digunakan sebagai pelampung juga rentan terkena baling-baling kapal karena tidak terlihat dengan jelas. Hal ini juga dapat menimbulkan konflik sosial.

KAPSURULA diciptakan khusus untuk menjadi solusi pengganti botol plastik. Kapsul ini terbuat dari bahan limbah non B3, yaitu *polyurethane*, yang tidak hanya lebih ramah lingkungan tetapi juga memiliki ketahanan yang lebih lama.

KAPSURULA memiliki desain berbentuk *streamline* atau bentuk yang ramping lurus, dengan bagian ujung yang dibuat membulat agar dapat mengikuti alur ataupun arus air. Desain seperti ini mampu

mendukung ketahanan KAPSURULA terhadap ombak. KAPSURULA ditaksir dapat bertahan hingga 40 tahun. Inovasi ini juga dapat menjadi penanda navigasi jalur kawasan rumput laut dan transportasi laut karena diberi cat berwarna agar nampak di permukaan laut.

Penggunaan KAPSURULA selain dapat menekan jumlah penggunaan botol plastik, yang sekaligus berarti mengurangi dampak mikroplastik di laut, juga dapat mengurangi timbulnya konflik sosial. Saat ini, sekitar 1.000 unit KAPSURULA telah diproduksi oleh masyarakat Kampung Tihi-Tihi di bawah binaan CSR Badak LNG. 

Sebelum menggunakan Kapsurula



Petani rumput laut menggunakan botol plastik sebagai pelampung rumput laut.



Penggunaan botol plastik di laut sebagai pelampung rumput laut.

Setelah menggunakan Kapsurula



Kapsurula yang terbuat dari limbah non B3 *polyurethane*.



Petani rumput laut menggunakan Kapsurula yang lebih ramah lingkungan.

KAPSURULA

Kapsul Rumput Laut Ramah Lingkungan

Botol Plastik



VS

KAPSURULA



Keunggulan

❌	Ramah Lingkungan	✅
❌	Tahan Lama	✅
❌	Ketahanan 40 Tahun	✅
❌	Navigasi jalur kawasan Rumput laut dan Transport Laut (Visibility)	✅

KAPSURULA, Answer to the Challenge of Tihi-Tihi Village

In the previous review, it was explained how the people in Tihi-Tihi Village are classified as vulnerable groups. The decline in seaweed harvests and the disruption of their livelihoods as fishermen, even if only temporarily, are some of the contributing factors.

However, there are other factors that also add to the challenges in this village, namely the traditional methods used in seaweed cultivation activities. Seaweed cultivation still uses plastic bottles as floating capsules. This can have an impact on microplastic pollution in the aquatic environment. Therefore, long-term alternatives are needed to reduce this impact.

Seeing this, Badak LNG together with the community who are members of the Marina Group created a social innovation called KAPSURULA (environmentally friendly seaweed floating capsule).

About KAPSURULA

KAPSURULA is the result of collaboration between Badak LNG and the people of Tihi-Tihi Village. This innovation emerged as an answer to the problems faced by seaweed farmers.

Seaweed cultivation is one of the main sources of livelihood for Tihi-Tihi residents. However, in their activities they still use plastic bottles as traditional floats. The number of plastic bottles used is quite fantastic. As many as 500-1,000 plastic bottles are used by seaweed farmers, which are usually replaced every 3-6 months.



"The number of plastic bottles we use can reach 500, even 1000 bottles. Then the bottle is replaced every 5-6 months. If it breaks quickly, it even needs to be replaced within a month," Muslimin, Head of RT 17 Kampung Tihi-Tihi, said.

One of the reasons why plastic bottle floats need to be replaced every 3-6 months is because they do not last long in sea waters. These plastic bottles can become brittle and shattered due to extreme heat. Of course, the use of plastic waste like this can cause microplastic pollution in their aquatic environment. Transparent plastic bottles used as buoys are also vulnerable to being hit by ship propellers because they are not clearly visible. This can also give rise to social conflict.

KAPSURULA was created specifically to be a solution to replace plastic bottles. This capsule is made from non-B3 waste material, namely polyurethane, which is not only more environmentally friendly but also has longer durability.

KAPSURULA has a streamlined design or a slim, straight shape, with rounded edges so that it can

follow the stream or flow of water. A design like this is able to support KAPSURULA's resistance to waves. CAPSULURA is estimated to last up to 40 years. This innovation can also be used as a navigation marker for seaweed areas and sea transportation because it is painted with bright color to make it visible on the sea surface.

The use of KAPSURULA can not only reduce the number of plastic bottles used, which also means reducing the impact of microplastics in the sea, but it can also reduce the emergence of social conflict. Currently, around 1,000 KAPSURULA units have been produced by the Tihi-Tihi Village community under the guidance of CSR Badak LNG. 🌱

Before using KAPSURULA



Seaweed farmers employ plastic bottles as flotation devices for seaweed.



The utilization of plastic bottles in the sea as buoyancy aids for seaweed.

After using KAPSURULA



KAPSURULA is made from non-B3 polyurethane waste



Seaweed farmers use Kapsurula, a more environmentally friendly alternative.

KAPSURULA

(Environmentally Friendly Seaweed Floating Capsules)

PLASTIC BOTTLE

VS

KAPSURULA

	<div style="background-color: white; padding: 10px; border-radius: 15px;"> <p>ADVANTAGES</p> <ul style="list-style-type: none"> ⊗ Environmentally friendly ⊗ Durable ⊗ 40 Year Durability ⊗ Seaweed Area Route Navigation and Sea Transport (Visibility) </div>	
--	--	--

Upaya Badak LNG Kembangkan Potensi LNG & LPG

Disarikan dari program *DeTalk*
Dunia Energi yang disampaikan
oleh
**M. Farouk Riza, Deputy Director
Marketing & Business Development
Badak LNG**

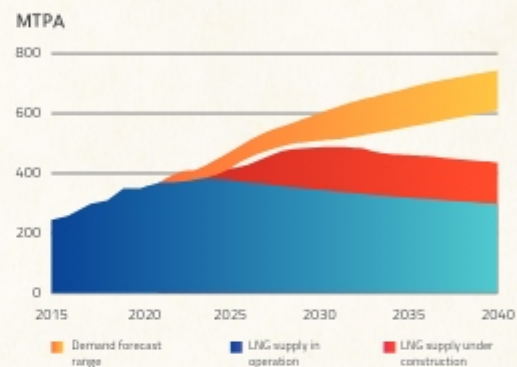
“Indonesia bakal surplus gas 10 tahun lagi,” kata KESDM RI dalam berita yang dirilis pada Juni 2023. Pernyataan tersebut berdasarkan data Neraca Gas Indonesia (NGI) 2023-2032 yang menunjukkan bahwa secara nasional kebutuhan gas Indonesia hingga sepuluh tahun ke depan dapat dipenuhi dari proyek gas dan pasokan potensial. Dalam satu dekade mendatang, Indonesia akan mengalami surplus gas di beberapa wilayah di Indonesia. Dengan demikian, Indonesia masih memiliki peluang untuk memproduksi LNG secara signifikan hingga tahun 2035.

Untuk meningkatkan pemanfaatan gas, Pemerintah telah mengembangkan infrastruktur gas di seluruh negeri. LNG hasil pengolahan dari Bontang, Tangguh, dan Masela pun dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan dalam negeri guna mendukung transisi energi.

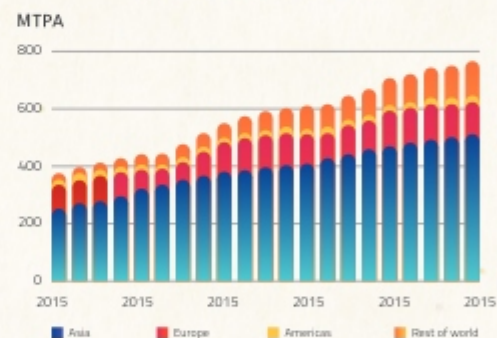
Terkait hal tersebut, Badak LNG membagikan pemaparan mengenai upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi LNG dan LPG, baik untuk kebutuhan domestik maupun regional. Hal ini dilakukan pada program *DeTalk* yang digelar oleh Dunia Energi. Pemaparan ini disampaikan oleh M. Farouk Riza, Deputy Director Marketing & Business Development Badak LNG.

Dalam pemaparannya, Farouk menyampaikan beberapa poin penting. Pertama, berkenaan dengan prospek dan peluang bisnis LNG.

LNG supply-demand gap

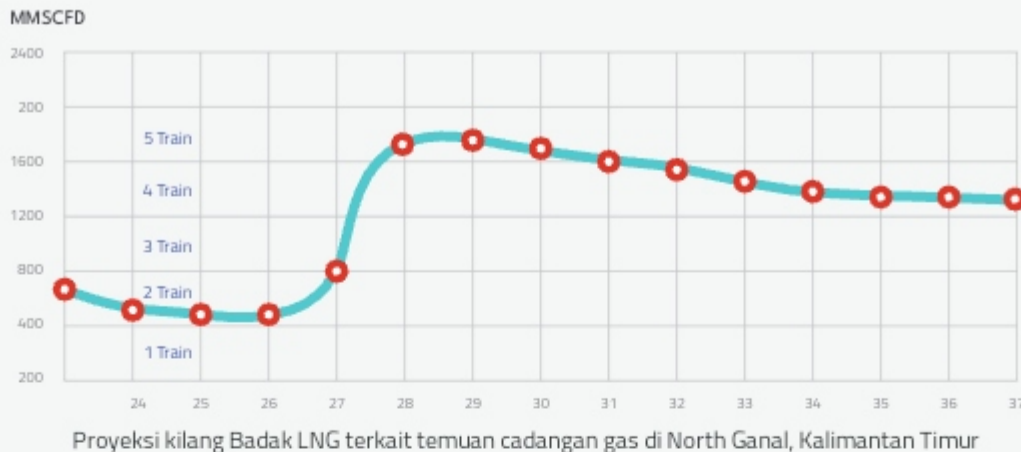


LNG imports by region



Sumber: Shell LNG Outlook 2022

Adanya pertumbuhan permintaan LNG dapat menjadi peluang bisnis bagi Badak LNG. Dengan memanfaatkan letak geografis kilang Bontang, dan juga permintaan yang terus meningkat, kilang Bontang berpeluang untuk menjadi *hub* energi bagi kepentingan domestik maupun internasional.



Kedua, Farouk menceritakan adanya temuan gas yang cukup besar di lapangan North Galal Kalimantan Timur yang memberikan harapan bagi Badak LNG. Karena penemuan ini, kemungkinan besar Badak LNG yang semula hanya beroperasi dengan 2 *trains*, ke depannya akan diminta untuk mengoperasikan kilang dengan 5 *trains*. Penambahan train ini tidak hanya akan meningkatkan kapasitas produksi, akan tetapi juga berpotensi memperpanjang umur operasional Badak LNG.

“Badak LNG ke depannya akan diminta untuk mengoperasikan 5 *trains*. Ini untuk menyambut kedatangan potensi gas dari North Galal,” terang Farouk. Permintaan ini pun tentunya menjadi tantangan bagi Badak LNG ke depannya.

Untuk itu, Badak LNG telah menyiapkan beberapa strategi berikut untuk menjawab tantangan tersebut di masa transisi energi saat ini:

- melakukan reaktivasi 2-3 kilang yang telah dipreservasi untuk menerima dan mengolah tambahan pasokan gas;
- memastikan keandalan kilang untuk beroperasi hingga 20 tahun ke depan, dengan melakukan penilaian dan peremajaan peralatan kilang;
- melakukan program efisiensi energi untuk meningkatkan produksi LNG;
- menjalankan program optimasi produk LPG dengan LPBS yang mampu memproduksi LPG 323% lebih banyak dari sebelumnya;

- memanfaatkan beberapa peralatan kilang secara komersial dan menjadi lini bisnis baru;
- menyiapkan SDM untuk mendukung strategi ini agar berjalan dengan baik.

Adanya angin segar tambahan pasokan *feed gas* untuk Badak LNG ini tentunya membawa tantangan tersendiri. Namun, di samping itu Badak LNG ke depannya pun masih akan menghadapi beberapa tantangan, di antaranya ialah kepastian proyeksi *feed gas* yang akan diolah menjadi LNG maupun LPG di kilang Bontang, serta kesiapan untuk senantiasa melakukan inovasi demi mempertahankan keandalan kilang.

Mengenai kesinambungan bisnis LNG ke depan, Badak LNG selalu siap untuk mengolah gas dari produser dan juga melakukan transformasi bisnis.

“Badak LNG siap untuk mendapatkan penugasan untuk mengolah gas alam menjadi gas alam cair. Kami juga siap untuk melakukan transformasi bisnis. Kami pun membutuhkan dukungan baik dari Pemerintah untuk menyosialisasikan program-program kami,” tegas Farouk.

Dengan adanya pertumbuhan permintaan gas, dan juga potensi bagi Badak LNG untuk terus mengolah gas alam menjadi gas alam cair dalam beberapa tahun ke depan, peran Badak LNG menjadi semakin krusial dalam memperkuat posisi Indonesia di industri LNG. 📌

Bedah Rumah untuk Masyarakat Kota Bontang: Teduh, Tenang, dan Hangat di Rumah Sendiri

Winarsih Andresra Putri
Mahasiswa COOP Angkatan 37



Tempat tinggal merupakan kebutuhan pokok seseorang untuk melakukan berbagai aktivitas dan beristirahat. Namun, beberapa kalangan masyarakat masih memiliki tempat tinggal yang kurang layak akibat keterbatasan ekonomi.

Melihat kondisi tersebut, Badak LNG menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat yang membutuhkan rumah layak, terutama di area Ring 1 Badak LNG, melalui program Bedah Rumah. Hal ini selaras dengan tujuan CSR Badak LNG, yakni mewujudkan pengembangan program pemberdayaan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, Badak LNG menjalankan program Bedah Rumah sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat Bontang yang tinggal di sekitar daerah *buffer zone* Perusahaan.

Program ini dimulai sejak tahun 2022. Awalnya, Badak LNG melakukan renovasi pondok pesantren dan panti asuhan. Seiring waktu, program ini berkembang menjadi Bedah Rumah. Sebanyak 3 rumah warga yang bertempat di Kelurahan Berebas Pantai dan Kelurahan Berebas Tengah telah direnovasi oleh Badak LNG. Di tahun 2023, program ini kembali mendapatkan dukungan dari Manajemen Perusahaan sehingga menjadi salah satu bentuk tanggung jawab sosial Perusahaan.

Program Bedah Rumah mulai dilanjutkan kembali pada Februari 2023. Proses bedah rumah berlangsung kurang lebih satu bulan untuk setiap rumah. Program ini diawali dengan survei lapangan

terkait kondisi rumah dan kondisi perekonomian pemilik rumah yang akan direnovasi. Kemudian dilakukan proses perbaikan rumah yang diakhiri dengan serah terima rumah dalam acara Peresmian Bedah Rumah.

Hingga Desember 2023, total rumah yang telah dibedah sejak awal tahun 2023 mencapai 12 unit. Rumah-rumah tersebut adalah milik warga yang tinggal di Kelurahan Berebas Pantai, Kelurahan Berebas Tengah, dan Kelurahan Tanjung Laut. Dengan demikian, Badak LNG telah memenuhi target 10 rumah yang akan dibedah pada tahun ini. Selain melakukan perbaikan pada bangunan, Badak LNG juga memberikan bantuan berupa fasilitas penunjang lainnya seperti tempat tidur, bantal, kipas angin, dan karpet.

Melalui program ini, Badak LNG telah mengulirkan dana sekitar lebih dari Rp900 juta untuk Bedah Rumah tahun ini. Program ini pun selaras dengan sasaran-sasaran yang tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni aspek **"Tanpa Kemiskinan"**, **"Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan"**, serta **"Air Bersih dan Sanitasi Layak"**, guna memenuhi hak dasar masyarakat terkait rumah layak huni demi terciptanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Berikut potret hasil program Bedah Rumah yang telah dilakukan Badak LNG sejak awal tahun 2023:

Before & After

Program Bedah Rumah Badak LNG 2023

Rumah ke-1



Before

After



Bedah rumah Ibu
Jumiati
(Kel. Tanjung Laut)

Bedah rumah Ibu
Masni
(Kel. Berebas
Pantai)

Rumah ke-2



Before

After



Rumah ke-3



Before

After



Bedah rumah Ibu
Triwulansari
(Kel. Berebas
Pantai)

Bedah rumah Ibu
Fatmi
(Kel. Tanjung Laut)

Rumah ke-4



Before

After



Rumah ke-5



Before

After



Bedah rumah
Bapak Salehudin
(Kel. Berebas
Tengah)

Bedah rumah
Bapak Eka
(Kel. Berebas
Tengah)

Rumah ke-6



Before

After



Bedah rumah Ibu
Tumini
(Kel. Satimpo)

**Rumah
ke-7**



Before



After

**Rumah
ke-8**



Before

After



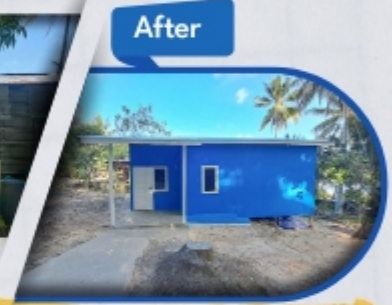
Bedah rumah Ibu
Cicci Palala
(Kel. Berebas
Tengah)

Bedah rumah Ibu
Judara
(Kel. Bontang
Lestari)

**Rumah
ke-9**



Before



After

**Rumah
ke-10**



Before

After



Bedah rumah Ibu
Siti Sarah
(Kel. Tanjung Laut
Indah)

Bedah rumah Ibu
Nurhasanah
(Kel. Berebas
Tengah)

**Rumah
ke-11**



Before



After

**Rumah
ke-12**



Before

After



Bedah rumah Ibu
Sitti
(Kel. Gunung
Telihan)

Program Dare
to Care

Badak LNG Rayakan 49 tahun *Grow with Greatness, Glory, and Gratitude*

Selama 49 tahun beroperasi, Badak LNG tumbuh dengan hebat dalam menghadapi tantangan secara lincah dan melahirkan inovasi-inovasi membanggakan. Pertumbuhan ini juga diiringi dengan berbagai prestasi nasional maupun internasional yang diraih oleh Perusahaan. Badak LNG mensyukuri perjalanannya, yang menciptakan motivasi bagi Perusahaan untuk memberikan manfaat keberlanjutan bagi semua.

Dalam rangka memperingati perjalanan 49 tahun Perusahaan, Badak LNG mengadakan acara syukuran yang dimulai dengan kegiatan *Dare to Care* yaitu pemberian santunan kepada panti asuhan, pondok pesantren, dan panti jompo di Bontang. Kemudian, Badak LNG memberikan apresiasi kepada siswa SD, SMP, dan SMA penerima *Badak Excellence Scholarship* (BESCA) serta mengadakan acara silaturahmi bersama pensiunan Badak LNG. Perayaan HUT Badak LNG pun ditutup dengan acara puncak yakni syukuran bersama seluruh pekerja dan mitra kerja dengan menggelar jalan santai, bersepeda santai, kompetisi yel-yel antar departemen dan juga kontes video *reels* Instagram.

Berikut adalah gambaran momen perayaan syukuran HUT ke-49 Badak LNG, yang digelar pada 26 November 2023 bertempat di Town Center Badak LNG.





Seluruh peserta sepeda santai dan jalan santai bersiap untuk mengelilingi kompleks Badak LNG.

Ramainya peserta jalan santai yang mengikuti kegiatan dengan tertib.



tness,
tness,
tness,

ude
ude
ude



Grow
Grow
Grow



Keseruan tim suporter dalam menyemangati timnya.



Kondisi stand makanan dari pegiat UMKM di acara syukuran HUT Badak LNG.



Penampilan yel-yel dari SMP YPVDP Bontang.



Penampilan yel-yel antar departemen.



Prosesi pemotongan tumpeng sebagai wujud syukur bertambahnya umur Badak LNG.



Director & COO Teten Hadi Rustendi bersama jajaran manajemen berfoto bersama dengan para perwakilan pemenang lomba yel-yel dan reels Instagram.

ANUGERAH LINGKUNGAN

PROPER DAN KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP MELALUI PROPER

20 DESEMBER 2023



BERTAHAN DI PUNCAK, Badak LNG Sabet PROPER Emas untuk Ke-13 Kalinya

Atas komitmen Perusahaan dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan dengan baik dan melampaui kepatuhan (*beyond compliance*), Badak LNG kembali mendulang prestasi gemilang berupa penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Penghargaan tersebut ialah PROPER Emas. Hal ini merupakan apresiasi tertinggi yang diberikan KLHK kepada perusahaan yang telah taat mengelola lingkungan melebihi yang dipersyaratkan dan menunjukkan kinerja luar biasa terhadap keberlanjutan.

Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden Republik Indonesia K.H. Ma'ruf Amin bertempat di Hotel Bidakara Jakarta, pada Rabu 20 Desember 2023.

Atas prestasi tersebut Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi mengungkapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan mendukung setiap upaya pelestarian lingkungan. Menurutnya, prestasi ini adalah hasil dari kerja keras dan kerja sama seluruh tim terlibat.

"Raihan PROPER Emas ini menjadi raihan yang ke-13 kalinya untuk Badak LNG. Saya mewakili Perusahaan dan Manajemen mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada kerja keras dan komitmen semua tim Badak LNG yang telah terlibat

dalam praktik bisnis berkelanjutan. Badak LNG tak hanya berkomitmen untuk keberlanjutan bisnis saja, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan bumi kita. Untuk itu, terima kasih kepada seluruh pekerja, mitra kerja, dan juga para *stakeholder*," ungkap Teten.

Hingga saat ini, raihan PROPER Emas sebanyak 13 kali berturut-turut merupakan prestasi tertinggi yang mampu dicapai perusahaan peserta penilaian PROPER. Keberhasilan ini pun membuktikan konsistensi Badak LNG dalam menjaga kualitas pengelolaan lingkungan dan implementasi program *community development* secara berkelanjutan hingga memberikan manfaat langsung untuk masyarakat.

Mengusung program MENARA MARINA (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan, Mandiri, Sejahtera) sebagai bentuk inovasi sosial pada penilaian PROPER tahun ini, Badak LNG mengajak nelayan di Kampung Tihi-Tihi untuk mengganti pemakaian botol plastik sebagai pelampung rumput laut dengan KAPSURULA (Kapsul Pelampung Rumput Laut Ramah Lingkungan). KAPSURULA digunakan untuk menekan dampak mikroplastik di laut.

KAPSURULA adalah inovasi hasil daur ulang limbah non B3 *polyurethane* yang memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut ialah lebih ramah lingkungan, memiliki ketahanan yang lebih lama hingga sekitar 40 tahun, dan juga dapat menjadi alat navigasi jalur kawasan rumput laut sehingga meminimalisasi potensi terjadinya konflik sosial.

Dalam penganugerahan PROPER Emas tersebut, Pimpinan Badak LNG juga menerima penghargaan *Green Leadership*. Penghargaan ini adalah apresiasi kepada pimpinan perusahaan yang telah menerapkan *Social Future Fit Society*. Badak LNG juga mendapatkan apresiasi Penyajian Substansi Terbaik untuk video PROPER oleh KLHK.

Dengan demikian, rentetan prestasi tersebut telah menjadi bukti konkret bahwa dalam menjalankan bisnisnya Badak LNG selalu menerapkan prinsip keberlanjutan dan memperhatikan dampak terhadap lingkungan. 🌱



Pesona Budaya dan Kreativitas

Badak LNG Bersama SMA Vidatra di BCC 2023

Pada Sabtu, 21 Oktober 2023, Badak LNG berkolaborasi dengan SMA Vidatra berpartisipasi dalam gelaran *Bontang City Carnival* (BCC)

2023 yang diselenggarakan di Simpang 3 Plaza Taman Bontang. Dalam gelaran ini, Badak LNG menampilkan beragam kostum unik yang merupakan hasil kreativitas dari siswa SMA Vidatra. Berikut potret kreativitas Badak LNG bersama SMA Vidatra di *Bontang City Carnival*.

Rombongan Badak LNG yang diwakili oleh SMA Vidatra bersiap untuk melakukan pawai.



21 Oktober 2023

21 Oktober 2023



Defile

Penampilan Defile oleh SMA Vidatra.





Hasil perpaduan kearifan budaya dan kreativitas dengan tambahan elemen LNG dalam kostum-kostum yang menawan.



Penonton mengabadikan momen bersama peserta karnaval.



Antusiasme penonton karnaval melihat kostum yang unik menampilkan elemen Ibu Kota Nusantara (IKN).

Kuasai Bantuan Hidup Jantung Dasar



dr. Derry Rihandi

Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) Rawat Inap RS LNG Badak

Penyakit jantung dan pembuluh darah sampai saat ini masih merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Setiap tahunnya di dunia diperkirakan semakin banyak orang yang meninggal karena penyakit jantung dan pembuluh darah jika dibandingkan dengan penyakit lainnya.

Komplikasi penyakit jantung dan pembuluh darah yang paling sering diketahui dan bersifat fatal adalah kejadian henti jantung mendadak. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018, hanya disebutkan bahwa prevalensi nasional penyakit jantung semua umur sebesar 1,5% dan meningkat seiring bertambahnya usia. Data valid mengenai jumlah kejadian henti jantung mendadak memang belum didapatkan.

Untuk mempertahankan kelangsungan hidup, terutama jika henti jantung mendadak tersebut terjadi di depan mata kita, kita harus secepatnya melakukan tindakan Bantuan Hidup Jantung Dasar (BHJD). Berdasarkan penelitian, BHJD akan memberikan hasil yang paling baik jika dilakukan dalam waktu 5 menit pertama saat pasien diketahui tidak sadarkan diri, dengan menggunakan *Automated External Defibrillator* (AED). Umumnya, diperlukan waktu sekitar 5 menit, sejak permintaan tolong awal hingga pasien dapat mencapai sistem pelayanan kegawatdaruratan medis. Karena itu, untuk mempertahankan angka keberhasilan yang tinggi, tindakan BHJD sangat bergantung terhadap pelatihan umum yang diberikan.

Langkah-Langkah Pelaksanaan Bantuan Hidup Jantung Dasar

Berikut ini adalah langkah-langkah Resusitasi Jantung Paru (RJP):

Pastikan lingkungan aman
(aman penolong, aman korban,
aman lingkungan)



1. **Cek respon** Tepuk guncang bahu korban: "*Hallo! Hallo!* Apakah anda baik-baik saja?. Respon: Membuka mata, bergerak, mengeluarkan suara atau kalimat.
2. Pada saat bersamaan penolong melihat apakah pasien tidak bernapas atau bernapas tidak normal (contoh: *gasping*).
3. Jika tidak respon dan tidak bernapas korban mengalami henti jantung.

Mengaktifkan sistem respon
emergency



Panggil bantuan (orang lain) dan panggil tim medis setempat (rumah sakit/ *code blue*).

Mulai siklus kompresi dada dan bantuan pernapasan. Berikut cara kompresi dada yang efektif:



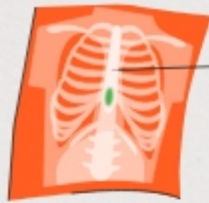
- **Tekanan cepat** (minimal 100 kali/menit).
- **Tekanan kuat** (5cm) untuk dewasa.
- Berikan kesempatan untuk dada mengembang kembali secara sempurna setelah setiap kompresi.
- Lakukan kontinyu seminimal mungkin melakukan.
- Perbandingan kompresi dada dan bantuan napas 30:2 direkomendasikan.

Pelaksanaan Kompresi Dada

Kompresi dada terdiri dari pemberian tekanan secara kuat dan berirama pada bagian setengah bawah dinding tulang dada. Penekanan ini menciptakan aliran darah yang akan melalui peningkatan tekanan bagian dalam dada serta penekanan langsung pada dinding jantung. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan kompresi dada:

1. pasien dibaringkan di tempat yang datar dan keras;
2. tentukan lokasi kompresi di dada dengan cara meletakkan telapak tangan yang telah saling berkaitan di setengah bagian bawah tulang dada;

3. untuk dewasa, berikan kompresi dada dengan kedalaman tekanan 5-6 cm;
4. penolong melakukan kompresi 100-120x/menit tanpa interupsi;
5. cek denyut nadi pasien di leher setelah 5 siklus kompresi;
6. dalam keadaan berlutut, perhatikan posisi setengah berlutut penolong agar dapat memberikan kekuatan kompresi yang memadai.



Tulang Dada

Kompresi dada dilakukan di setengah bagian bawah sternum



Posisi saat melakukan kompresi dada.

Selanjutnya, perlu dilakukan *Recovery Position*, yaitu posisi pemulihan yang dilakukan setelah seseorang berhasil menolong pasien yang telah mengalami henti nafas atau henti jantung. Posisi *recovery* dapat dilakukan sebagai berikut:

1. penempatan lengan kanan membentuk sudut di *elbow joint* atau membentuk sudut siku dan lengan atas mengarah ke kepala;
2. letakkan lengan kiri melintasi dada dan letakkan pada sela leher;
3. dengan tangan penolong, tarik kaki pasien ke arah atas dan miringkan ia menghadap ke tanah.



Posisi Pemulihan (*Recovery Position*) setelah melakukan RJP

Beberapa catatan:

BHJD tidak perlu dilakukan bila:

1. terdapat tanda-tanda kematian seperti kaku mayat, lebam mayat, atau pembusukan;
2. upaya RJP dapat membahayakan penolong;
3. pasien dengan cedera yang tidak dapat diselamatkan seperti hangus terbakar.

RJP dapat dihentikan bila penderita tidak memberikan respon setelah dilakukan RJP minimal 10 menit. Tindakan BHJD harus dilakukan oleh orang yang paling dekat dengan pasien dan menyaksikan ia tidak sadarkan diri secara mendadak. RJP merupakan tindakan yang tidak berbahaya, lebih berbahaya bagi pasien jika orang di sekitarnya malah tidak bertindak apa-apa. 📌

Master The Basic Cardiac Life Support

dr. Derry Rihandi

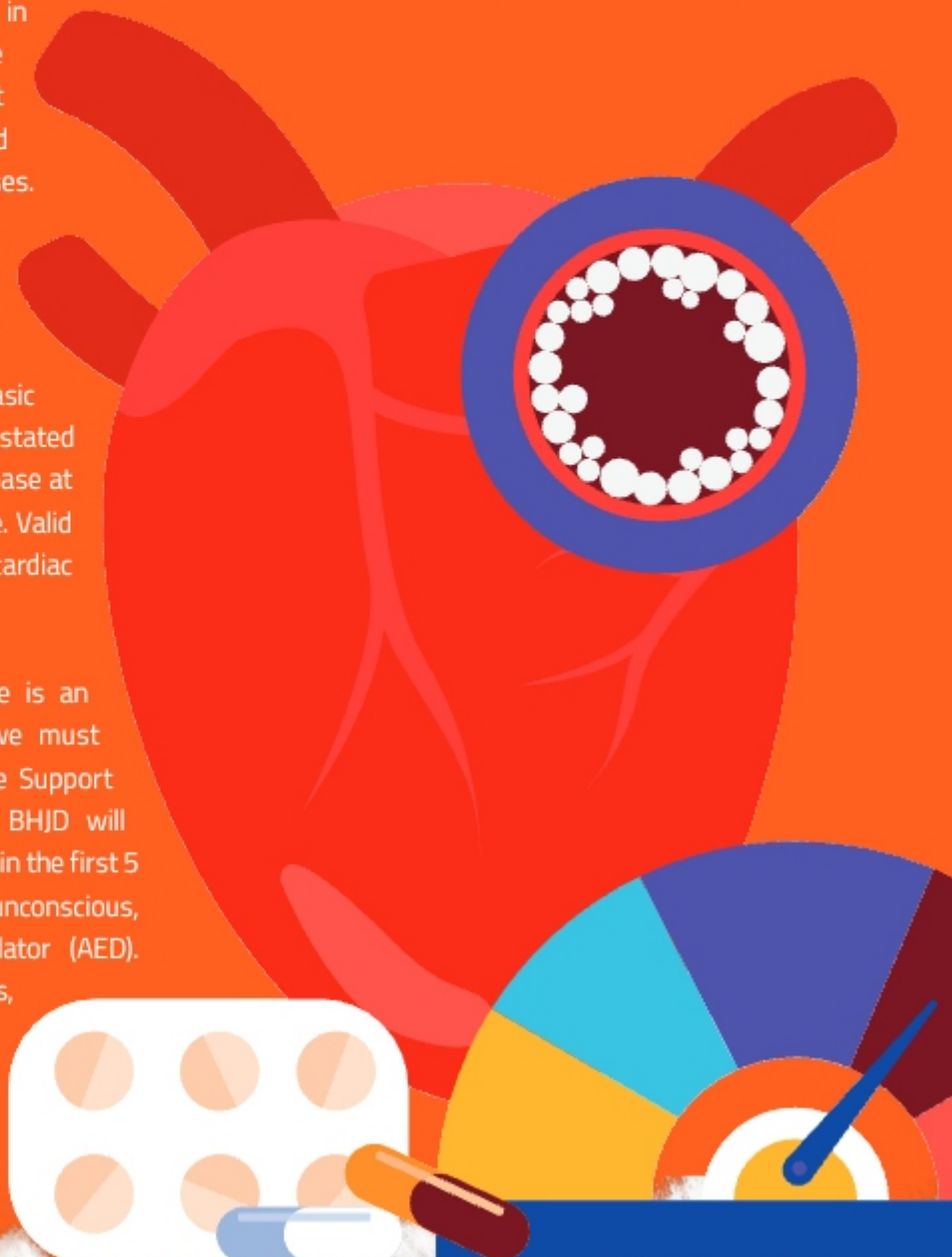
The Doctor in Charge of
Inpatient Services (DPJP) at
Badak LNG Hospital



Hearth and blood vessel disease is still the number one cause of death in the world. Every year in the world it is estimated that more people die from heart and blood vessel diseases compared to other diseases.

The most frequently known and fatal complication of heart and blood vessel disease is sudden cardiac arrest. Based on the results of the 2018 Indonesian Basic Health Research (Riskesdas), it was only stated that the national prevalence of heart disease at all ages was 1.5% and increased with age. Valid data regarding the number of sudden cardiac arrests has not yet been obtained.

To maintain survival, especially if there is an ongoing sudden cardiac arrest case, we must immediately carry out Basic Cardiac Life Support (BHJD) measures. Based on research, BHJD will provide the best results if performed within the first 5 minutes when the patient is known to be unconscious, using an Automated External Defibrillator (AED). Generally, it takes around 5 minutes, from the initial request for help until the patient can reach the emergency medical service system. Therefore, to maintain a high success rate, BHJD actions are highly dependent on the general training provided.



Steps for Implementing Basic Cardiac Life Support

The following are the steps for Cardio Pulmonary Resuscitation (CPR):

<p>Ensure a safe environment for rescuers, victims and other people</p>	<p>Activating the Emergency Response System</p>	<p>Start a Cycle of Chest Compressions and Respiratory Assistance How to Perform Effective Chest Compression</p>
		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Check the patient's response Shake the patient's shoulder: "Hello! Hello! Are you okay?" Responses that must be paid attention to: opening eyes, moving, making sounds or sentences. At the same time, the rescuer needs to see whether the patient is not breathing or breathing abnormally (for example: gasping). If the patient does not respond and is not breathing, it means the patient is experiencing cardiac arrest. 	<p>Call for help (other people) and call the local medical team (hospital/code blue).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Press rapidly (at least 100 times/minute) • Press firmly (5 cm) for adult patients • Give the chest a chance to expand again completely after each compression • Do it continuously Keep interruption as minimal as possible • The recommended ratio of chest compressions and rescue breathing is 30:2



Chest compressions are performed on the lower half of the sternum.

Position when performing chest compressions

Carrying out Chest Compressions

Chest compressions consist of applying forceful, rhythmic pressure to the lower half of the breastbone wall. This pressure creates blood flow

which will increase the pressure inside the chest as well as direct pressure on the heart wall. Things to pay attention to when performing chest compressions:

1. the patient is placed on a flat, hard platform;
2. determine the location of the compression on the chest by placing the palms of your hands that are interlocked on the lower half of the sternum; ompresi 100-120x/ menit tanpa interupsi;
3. for adults, give chest compressions with a pressure depth of 5-6 cm;
4. the rescuer performs compressions 100-120x/minute without interruption;
5. check the patient's pulse at the neck after 5 compression cycles;
6. When kneeling, pay attention to the half-kneeling position of the rescuer to provide adequate compression force.

Next, it is necessary to carry out a Recovery Position, which is a position that is carried out after someone has succeeded in helping a patient who has experienced respiratory or cardiac arrest. The recovery position can be done as follows:

1. place the right arm to form an angle at the elbow joint or form an elbow angle and the upper arm pointing towards the head;
2. Place your left arm across the patient's chest and place it between his/her neck;
3. with the helping hand, pull the patient's leg up and tilt him/her to face the ground.

Some Notes

BHJD does not need to be done if:

1. there are signs of death such as stiffness, bruising, or decomposition;
2. CPR efforts can endanger the rescuer;
3. patients with injuries that cannot be saved such as burns.

CPR can be stopped if the patient does not respond after performing CPR for at least 10 minutes. The CPR procedure must be carried out by the person closest to the patient and witnessing him/her suddenly become unconscious. CPR is a harmless action, it is more dangerous for the patient if the people around him do nothing.



Recovery Position after performing CPR



Yunita Rante Lembang, Mahasiswa Inspiratif LNG Academy

Nathaya Azzahraufa
Mahasiswa LNG Academy
Angkatan XI



Semangat berprestasi ditunjukkan kembali oleh mahasiswa LNG Academy. Yunita Rante Lembang, mahasiswi LNG Academy Angkatan 10 yang berasal dari Sorong, Papua Barat Daya berhasil meraih kebanggaan dengan menerima sertifikasi Las *Shielded Metal Arc Welding* (SMAW) yang diselenggarakan oleh Badak LNG bersama dengan Dirjen Migas Kementerian ESDM RI. Sertifikasi kualifikasi juru las migas ini sempat terhenti pada tahun 2020 dan 2021, sebelum kembali dilaksanakan pada tanggal 4–6 Oktober 2022 lalu di Welding Shop MHE Badak LNG.

Pengadaan kualifikasi juru las ini diikuti oleh 32 peserta, dengan rincian 8 peserta berasal dari mitra Badak LNG, 4 peserta dari LNG Academy, dan 20 peserta dari Ikatan Welder Bontang (IWB). Empat mahasiswa LNG Academy antara lain adalah tiga mahasiswa dari angkatan 9 yaitu Muhammad Baihaqi Sidhiyoga, Mirza Gading Kandiawan, Dianggit Sinewaka Bitotama, serta 1 mahasiswa dari angkatan 10 yaitu Yunita Rante Lembang. Tahapan yang diikuti oleh peserta meliputi tahap pendaftaran dan tahap praktik. Peserta dibagi berdasarkan klasifikasi pengelasan yang dipilih.

Pengelasan merupakan penyambungan terlokalisasi logam (*metal*) atau non logam, yang dihasilkan dengan memanaskan material hingga temperatur las, dengan atau tanpa menggunakan tekanan, atau hanya tekanan, dengan atau tanpa menggunakan logam pengisi (*filler metal*). Proses las busur listrik (*arc welding*) yaitu SMAW, GMAW, GTAW, dan SAW, digunakan dalam hampir sebagian besar proses pengelasan di industri migas.

Yunita mengatakan bahwa metode SMAW sering diaplikasikan di kilang Badak LNG khususnya konstruksi, perbaikan alat-alat berat, pipa, dan pelat. Metode pengelasan SMAW ini memiliki keuntungan antara lain harganya cenderung lebih murah dengan kualitas bagus, sangat fleksibel, dan dapat diterapkan pada berbagai pengaturan dan posisi sambungan.

Bukan hal yang mudah bagi Yunita untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Di sela-sela kesibukannya menjalani kerja praktik, ia harus fokus mempersiapkan dirinya dengan latihan mengelas. Ada beberapa hal yang memicu keyakinan Yunita untuk mengikuti pengadaan kualifikasi las ini. Salah satunya adalah cita-citanya menjadi *welding inspector*. Selain itu, ia percaya bahwa kesempatan tidak akan datang dua kali. Di sela-sela waktu persiapan, ia mempelajari materi-materi pengelasan yang didapatkan dari

kuliah dan lebih intensif melatih kemampuannya mengelas.

"Sebenarnya persiapan bisa dua bulan, tetapi karena September awal fokus kerja praktik jadi aku latihan intens sekitar tiga minggu dari pertengahan September. Biasanya, aku latihan di Bengkel Induk dari jam 8 pagi hingga jam 11 siang, lanjut jam 1 siang hingga jam 3 sore," ujar Yunita.

Pada saat menjalankan ujian kualifikasi tersebut, Yunita harus melewati beberapa tahap. Tahap pertama adalah *Butt-Weld Tests* untuk menentukan ukuran, kontur, dan derajat *soundness* dari sambungan pengelasan tipe *butt*. Kemudian, tahap *Visual Examination*, pada tahap ini hasil pengelasan peserta harus menunjukkan *complete joint*



penetration dengan *complete fusion* antara *weld metal* dan *base metal*. Kemudian, tahap *Radiography Examination* yaitu tahap inspeksi pengelasan atau pemeriksaan bahan untuk mendeteksi apakah terdapat cacat tersembunyi. Deteksi tersebut dilakukan dengan menggunakan radiasi elektromagnetik panjang gelombang pendek (*gamma ray*) untuk menembus berbagai bahan.

Yunita harus mengelas hingga tiga lapisan, yang terdiri dari lapisan dasar, lapisan tengah, dan lapisan atas. Menurutnya, hal ini membutuhkan waktu lama karena seorang *welder* harus memiliki kemampuan untuk fokus, kestabilan tangan, dan ketenangan. Sebenarnya, ketika ujian pengelasan berlangsung, Yunita merasa *insecure* karena peserta lain memiliki lebih banyak pengalaman dan juga jam terbang. Menurutnya, ujian ini sangat menguras mental dan tenaga.

Di luar ekspektasinya, Yunita mampu mendapatkan sertifikasi Las *Shielded Metal Arc Welding (SMAW)* kategori *welder* kelas 3G. Keberhasilan ini adalah bukti nyata semangat dan kegigihannya.

Yunita mengucapkan terima kasih kepada LNG Academy yang telah memberikan kesempatan berharga ini. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Putra Peni Luhur Wibowo selaku Ketua Jurusan *Mechanical Rotating* yang turut membantu dan mendukung pengadaan pelat agar mahasiswanya dapat menjalani latihan dengan baik. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Bahtiar Setiawan, Bapak Dimas Wisnu Wardhana, Bapak Subianto, Bapak Heriyanto, Bapak Dadang, yang telah mengajarnya mengelas dengan baik serta memberikan dukungan dan semangat.

“Aku sangat bersyukur bisa diberikan kesempatan mengikuti kualifikasi juru las migas, serta mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berjasa pada proses ini. Aku berharap bahwa



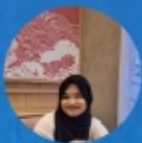
ini akan menjadi langkah awal dalam mengejar cita-citaku menjadi *welding inspector*, dan semoga sertifikasi ini dapat memudahkanku dalam mencari pekerjaan saat lulus kuliah nanti,” ujar Yunita.

Yunita berpesan kepada teman-teman serta adik tingkat mahasiswa lainnya agar tidak takut mencoba dan mencari informasi jika ingin mengikuti berbagai kompetisi dan pengadaan sertifikasi. Ia juga menekankan pentingnya menyiapkan kemampuan teknis di samping juga mental. Yunita menambahkan bahwa jika kita telah memutuskan melangkah mengambil suatu pilihan, maka tuntaskanlah dan jangan mudah terpengaruh perkataan orang lain. ✨

Salam Prestasi!
Salam Energi Muda
Pembangun Bangsa!

Yunita Rante Lembang

Inspirational Student of LNG Academy



**Nathaya
Azzahraufa**
LNG Academy
Student Batch XI

The spirit of achievement was demonstrated again by LNG Academy students. Yunita Rante Lembang, a Class 10 LNG Academy student from Sorong, Southwest Papua, succeeded in achieving pride by receiving the Shielded Metal Arc Welding (SMAW) certification organized by Badak LNG together with the Director General of Oil and Gas, Ministry of Energy

and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This oil and gas welder qualification certification was stopped in 2020 and 2021, before being carried out again on 4-6 October 2022 at the MHE Badak LNG Welding Shop.

As many as 32 participants took part in the welder qualifications, with details of 8 participants coming

from Badak LNG partners, 4 participants from LNG Academy, and 20 participants from the Bontang Welder Association (IWB). The four LNG Academy students include three students from class 9, namely Muhammad Baihaqi Sidhiyoga, Mirza Gading Kandiawan, Dianggit Sinewaka Bitotama, and 1 student from class 10, namely Yunita Rante Lembang. The stages followed by participants include the registration stage and the practice stage. Participants are divided based on the welding classification chosen.

Welding is a localized joining of metals or non-metals, which is produced by heating the material to welding temperature, with or without using pressure, or only pressure, with or without using filler metal. Electric arc welding processes, namely SMAW, GMAW, GTAW, and SAW, are used in almost all welding processes in the oil and gas industry.

Yunita said that the SMAW method is often applied at the Badak LNG plant, especially in construction, repair of heavy equipment, pipes and plates. This SMAW welding method has advantages, including the price tends to be cheaper with good quality, is very flexible, and can be applied to various joint arrangements and positions.

It was not easy for Yunita to get this certification. In between his busy schedule of practical work, she had to focus on preparing herself by practicing welding. There were several things that sparked Yunita's confidence in taking part in this welding qualification. One of them is her dream of becoming a welding inspector. Moreover, she believed that opportunity would not come twice. In between preparation times, she studied welding materials obtained from lectures and trained her welding skills more intensively.

"Actually, the preparation took two months, but because on early September my focus was on practical work, so I trained intensely for about three weeks from mid-September. Usually, I train at the Main Workshop from 8 am to 11 pm, then 1 pm to 3 pm," Yunita said. When taking the qualification exam, Yunita had to go

through several stages. The first stage is Butt-Weld Tests to determine the size, contour and degree of soundness of the butt type welding joint. Then, the Visual Examination stage, at this stage the participant's welding results must show complete joint penetration with complete fusion between the weld metal and base metal. Then, the Radiography Examination stage is the welding inspection stage or material inspection to detect whether there are hidden defects. The detection is carried out using short wavelength electromagnetic radiation (gamma ray) to penetrate various materials.

Yunita had to weld up to three layers, consisting of a base layer, middle layer and top layer. According to her, this takes a long time because a welder must have the ability to focus, steady hands and calmness. In fact, when the welding exam took place, Yunita felt insecure because the other participants had more experience and flying hours. She felt that this exam was draining her mentally and physically.

Beyond her expectations, Yunita was able to obtain Shielded Metal Arc Welding (SMAW) certification in the class 3G welder category. This success is clear evidence of her enthusiasm and persistence.

Yunita expressed her gratitude to LNG Academy for providing this valuable opportunity. She also expressed his gratitude to Mr. Putra Peni Luhur Wibowo as Head of the Mechanical Rotating Department who helped and supported the procurement of plates so that his students could undergo training well. She also thanked Mr. Bahtiar Setiawan, Mr. Dimas Wisnu Wardhana, Mr. Subianto, Mr. Heriyanto, Mr. Dadang, who had taught her to weld well and provided support and encouragement.

"I am very grateful to be given the opportunity to take part in the oil and gas welding qualifications, and to thank the people who have contributed to this process. I hope that this will be the first step in pursuing my dream of becoming a welding inspector, and hopefully this certification will make it easier for me to find work when I graduate from college," Yunita said.

Yunita advised her friends and other students not to be afraid to try and look for information if they want to take part in various competitions and certifications. She also emphasized the importance of preparing technical skills as well as mental. Yunita added that if we have decided to take a choice, then complete it and don't be easily influenced by other people's words. ✦

**Strive for
Achievement!
Rejoice Young Energy,
Builders of The
Nation!**



**not to be
afraid
to try.**

NETRALITAS dan Larangan

Penggunaan Sumber Daya Perusahaan Dalam Kegiatan

Politik Praktis

Surat Edaran Direktur Sumber Daya Manusia
PT Pertamina (Persero)
No. E-03/K00000/2023-S8

Direksi, Komisaris, Dewan Pengawas, dan Karyawan BUMN **dilarang untuk terlibat atau ikut serta** dalam kampanye Pemilihan Umum.

Sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) huruf a UU No. 10 Tahun 2016 dan Pasal 280 ayat (2) huruf d UU No. 7 Tahun 2017.

Mengimbau kepada direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, dan Pekerja PT Pertamina (Persero)/ Anak Perusahaan Terafiliasi Pertamina untuk:



Tidak mendeklarasikan/mencalonkan diri sebagai calon Kepala Daerah dan/atau Legislatif.



Tidak ikut serta/terlibat dalam kampanye pemilihan Presiden/Wakil Presiden, Kepala Daerah, atau Legislatif.



Tidak menggunakan anggaran, logo dan fasilitas PT Pertamina (Persero)/ Anak Perusahaan/Afiliasi untuk kepentingan pribadi/kelompok/golongan termasuk untuk keperluan pelaksanaan kampanye.



Menghindari, menghentikan, dan/atau mengganti kegiatan-kegiatan yang berpotensi disalahgunakan oleh pribadi/kelompok/golongan tertentu untuk kegiatan politik praktis.



Tidak mengunggah, menanggapi, menyebarkan gambar/foto, dan visi misi bakal calon/bakal pasangan calon peserta pemilu melalui media online maupun media sosial.



Melaporkan indikasi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pemilu kepada lembaga pelaksana dan/atau pengawas pemilihan.

Tidak membawa, memasang, mempertontonkan serta mengenakan simbol, gambar, ornamen, partai politik, dan/atau ornamen/foto pasangan calon, visi misi bakal calon peserta pemilu di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.



Badak LNG Raih Penghargaan Subroto 2023 dari Kementerian ESDM

Badak LNG Won 2023 Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Pada Jumat 29 September 2023, Badak LNG meraih penghargaan Subroto 2023 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) atas komitmennya pada keselamatan kerja. Penghargaan yang diterima ialah dalam bidang Keselamatan Minyak dan Gas Bumi Kategori Tanpa Kecelakaan Kerja Sebagai Akibat Kecelakaan. Ini menjadi apresiasi tertinggi yang diberikan oleh Kementerian ESDM kepada para *stakeholder* yang telah memajukan sektor energi dan sumber daya mineral dalam kurun waktu satu tahun terakhir.

Penghargaan Subroto 2023 diterima secara langsung oleh Director & COO Badak LNG, Teten Hadi Rustendi. Penghargaan ini diberikan kepada Badak LNG atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Migas (SMKM) dengan konsisten dan berkesinambungan, sehingga dapat mempertahankan capaian 16 tahun tanpa kecelakaan kerja.

Teten berharap, diraihnya prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi seluruh insan Badak LNG untuk meningkatkan budaya keselamatan.

"Semoga diraihnya penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi insan Badak LNG dalam meningkatkan praktik kerja yang aman," tutur Teten. 🎯

On Friday 29 September 2023, Badak LNG won the 2023 Subroto award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) for its commitment to work safety. The award received was in the field of Oil and Gas Safety in the No Work Accidents as a Result of Accident category. This is the highest appreciation given by the Ministry of Energy and Mineral Resources to stakeholders who have advanced the energy and mineral resources sector in the past year.

The 2023 Subroto Award was received directly by the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi. This award was given to Badak LNG for implementing the Oil and Gas Safety Management System (SMKM) consistently and continuously, so that Badak LNG can maintain its achievements of 16 years without work accidents.

Teten hopes this achievement can be a motivation for all Badak LNG employees to improve safety culture.

'Hopefully winning this award can be a motivation for Badak LNG people to improve safe work practices,' Teten said. 🎯





Badak LNG Dianugerahi Patra Nirbhaya dalam Keselamatan MIGAS 2023

Badak LNG kembali menerima penghargaan bergengsi, yaitu Patra Nirbhaya Kategori Utama dalam acara Penganugerahan Keselamatan Migas 2023. Patra Nirbhaya adalah penghargaan nasional yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Migas kepada perusahaan yang telah mencapai prestasi luar biasa dalam menjalankan operasi bisnis tanpa kehilangan jam kerja akibat kecelakaan.

Penghargaan ini diserahkan secara langsung oleh Dirjen Migas Tutuka Ariadji kepada Director & COO Badak LNG Teten Hadi Rustendi pada Selasa (3/10/2023) bertempat di JW Marriott Hotel Jakarta. Penghargaan ini adalah pengakuan atas prestasi Badak LNG yang berhasil mencapai 124 juta jam kerja aman tanpa kehilangan hari kerja karena kecelakaan sejak 8 Desember 2006. Teten Hadi Rustendi menyampaikan bahwa prestasi ini adalah hasil kerja keras dari seluruh pekerja dan mitra kerja dalam menjaga keselamatan kerja.

"Prestasi ini menunjukkan bahwa keselamatan bukan tanggung jawab manajemen saja tapi seluruh pekerja dan mitra kerja. Jadi saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja dan mari kita lanjutkan kewaspadaan kita tentang keselamatan kerja," ungkap Teten. 📌

Badak LNG was Awarded Patra Nirbhaya in Oil and Gas Safety 2023

Badak LNG once again received a prestigious award, namely the Patra Nirbhaya Main Category at the 2023 Oil and Gas Safety Awards event. Patra Nirbhaya is a national award given by the Directorate General of Oil and Gas to companies that have achieved extraordinary achievements in carrying out business operations without losing working hours due to accidents.

This award was handed over directly by the Director General of Oil and Gas, Tutuka Ariadji, to the Director & COO of Badak LNG, Teten Hadi Rustendi, on Tuesday (10/03/2023) at the JW Marriott Hotel Jakarta. This award is recognition of Badak LNG's achievements in achieving 124 million safe working hours without losing work days due to accidents since December 8 2006. Teten Hadi Rustendi said that this achievement was the result of the hard work of all workers and work partners in maintaining work safety.

"This achievement shows that safety is not only the responsibility of management alone but of all workers and work partners. So I would like to thank all workers and let's continue our vigilance regarding work safety," Teten said. 📌



Perkuat Kerja Sama dalam Bidang Pelatihan, Badak LNG dan PT BME Tandatangani MoU

Badak LNG and PT BME Signed MoU to Strengthen Cooperation in the Training Sector

Badak LNG dan PT Bontang Migas dan Energi (BME) telah mengambil langkah signifikan dengan menandatangani MoU kerja sama di sektor pelatihan, bimbingan teknis, dan sertifikasi profesi. MoU tersebut ditandatangani pada Jumat 6 Oktober 2023 di Badak Conference Room, dengan dihadiri Basri Rase sebagai Wali Kota Bontang, Teten Hadi Rustendi selaku Director & COO Badak LNG, Akhmad Suharto sebagai Komisaris PT BME, Siti Hamnah Ahsan sebagai Direktur PT BME, serta manajemen Badak LNG dan PT BME.

Kerja sama ini menjadi langkah penting dalam mengembangkan tenaga kerja yang lebih terampil dan siap bersaing di industri energi. Dengan penandatanganan ini, Badak LNG dan PT BME akan mengembangkan program pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri dan pasar tenaga kerja lokal.

"Terima kasih atas kesempatan yang diberikan untuk bisa melakukan kerja sama pelatihan ini. Dalam waktu dekat kami akan melakukan pelatihan sertifikasi pemeliharaan *control valve*," ungkap Siti Hamnah. 📌

Badak LNG and PT Bontang Migas and Energi (BME) have taken a significant step by signing an MoU on cooperation in the training, technical guidance and professional certification sectors. The MoU was signed on Friday October 6, 2023 at the Badak Conference Room, attended by Basri Rase as Mayor of Bontang, Teten Hadi Rustendi as Director & COO of Badak LNG, Akhmad Suharto as Commissioner of PT BME, Siti Hamnah Ahsan as Director of PT BME, as well as Badak LNG management and PT BME.

This collaboration is an important step in developing a workforce that is more skilled and ready to compete in the energy industry. With this signing, Badak LNG and PT BME will develop training programs that are relevant to the needs of industry and the local labor market.

"Thank you for the opportunity given to be able to carry out this training collaboration. In the near future we will conduct control valve maintenance certification training," Siti Hamnah said. 📌

Audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Badak LNG Memuaskan

Satisfactory Result from Badak LNG Occupational Health and Safety Management System Audit

Badak LNG telah menjalani audit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) oleh pihak eksternal PT Surveyor Indonesia. Audit ini dilakukan sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. Audit berlangsung selama 3 hari dimulai pada Selasa, 3 Oktober 2023 hingga Kamis, 5 Oktober 2023 dan mencapai tingkat memuaskan dengan total skor sebesar 94,58%.

Tujuan audit SMK3 dilakukan untuk melihat bagaimana Badak LNG memberikan pemahaman mengenai SMK3 di lingkungan Perusahaan. Audit tersebut mencakup berbagai unsur yaitu manajemen, pekerja, kondisi dan lingkungan kerja yang terintegrasi guna mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja, sekaligus untuk menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Nurakmal, Lead Auditor PT Surveyor Indonesia menegaskan bahwa Badak LNG telah menerapkan SMK3 dengan sangat baik. Capaian skor yang tinggi telah menunjukkan bahwa Badak LNG patuh terhadap regulasi dan standar SMK3 yang berlaku.

"Kami bisa merasakan komitmen yang tinggi dari Badak LNG dengan penerapan SMK3 yang sangat baik. Saya harap komitmen ini dapat terus meningkat," tegas Nurakmal. 📌

Badak LNG has undergone an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) audit by external party PT Surveyor Indonesia. This audit was carried out in accordance with the provisions stipulated in Government Regulation Number 50 of 2012. The audit lasted for 3 days starting on Tuesday, 3 October 2023 to Thursday, 5 October 2023 and reached a satisfactory level with a total score of 94.58%.

The aim of the SMK3 audit was to see how Badak LNG provides an understanding of SMK3 within the Company. The audit covers various elements, namely management, workers, conditions and an integrated work environment to prevent and reduce work accidents, as well as to create a safe, efficient and productive workplace.

Nurakmal, Lead Auditor of PT Surveyor Indonesia, emphasized that Badak LNG has implemented SMK3 very well. Achieving a high score shows that Badak LNG complies with applicable SMK3 regulations and standards.

"We can feel the high commitment from Badak LNG with the excellent implementation of SMK3. I hope this commitment can continue to increase," Nurakmal asserted. 📌



Pekerja Pertamina Hulu Mahakam Jalani Pelatihan Fire Fighting di Badak LNG

Pertamina Hulu Mahakam Workers Undergo Fire Fighting Training at Badak LNG

Pekerja PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) menjalankan LNG Fire Fighting Training di fasilitas Fire Training Ground Badak LNG selama dua hari dimulai pada 10 Oktober 2023. Badak LNG merupakan satu-satunya perusahaan di Indonesia yang mempunyai fasilitas pelatihan pemadaman kebakaran LNG. Hal tersebut mendorong PT PHM mengirimkan pekerjanya untuk mendapatkan pelatihan di Badak LNG.

Pelatihan dimulai dengan pemaparan teori mengenai karakteristik LNG dan upaya penanggulangan kebakaran. Kemudian dilanjutkan dengan tur kilang dan praktik pemadaman kebakaran LNG menggunakan alat pemadam api ringan (APAR). Lalu, di hari kedua pelatihan, peserta mulai fokus pada praktik lapangan dengan pemadaman yang lebih kompleks daripada sebelumnya.

Frandy Sinatra Subakti, Emergency Response Officer Pertamina Hulu Mahakam mengungkapkan apresiasinya atas pelatihan ini.

“Selama dua hari pelatihan di sini kami mendapatkan banyak ilmu dan semoga dapat menjadi manfaat bagi kami untuk mengembangkan hal-hal berkaitan dengan LNG. Terima kasih atas kolaborasi antara PHM dan Badak LNG,” ungkap Frandy. 📌

PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) workers carried out LNG Fire Fighting Training at the Badak LNG Fire Training Ground facility for two days starting on October 10, 2023. Badak LNG is the only company in Indonesia that has an LNG fire fighting training facility. This prompted PT PHM to send its workers to receive training at Badak LNG.

The training began with a theoretical explanation regarding the characteristics of LNG and fire prevention efforts. Then continued with a tour of the plant and practice of extinguishing LNG fires using a light fire extinguisher (APAR). On the second day of training, participants began to focus on field practice with more complex firefighting than before.

Frandy Sinatra Subakti, Emergency Response Officer at Pertamina Hulu Mahakam expressed his appreciation for this training.

“During the two days of training here we gained a lot of knowledge and hopefully it will be useful for us in developing things related to LNG. Thank you for the collaboration between PHM and Badak LNG,” Frandy said. 📌





Sukses Terapkan Budaya K3, Badak LNG Raih Penghargaan Internasional

Successfully Implementing K3 Culture, Badak LNG Won International Award

Badak LNG tidak henti-hentinya dianugerahi penghargaan atas usaha yang konsisten dan berkesinambungan dalam menerapkan budaya K3 di lingkungan kerja. Kali ini, Badak LNG meraih penghargaan dari *World Safety Organization (WSO) International* yaitu *World Concerned Company/ Corporation Award* dalam ajang *WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023*. Penghargaan ini diterima oleh Senior Manager SHE&Q Department Badak LNG, Pandu Wijaya Perwira pada Rabu 18 Oktober 2023 bertempat di Yudistira Grand Ballrom, Jakarta.

Prestasi ini merupakan penghargaan kepada Perusahaan yang telah menerapkan budaya K3 dengan sangat baik dan konsisten memberikan nilai bagi Perusahaan dan dunia. Menurut Pandu, pencapaian ini merupakan buah hasil kerja keras seluruh pekerja dalam membangun budaya keselamatan.

"Pencapaian ini merupakan bukti atas komitmen Perusahaan untuk menjaga setiap pekerja agar selamat di tempat kerja. Ini adalah hasil kerja keras seluruh tim dan kami akan terus mempertahankan standar tertinggi dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja," ungkap Pandu. 📌

Badak LNG continuously be awarded for its consistent and continuous efforts in implementing K3 culture in the work environment. This time, Badak LNG won an award from the *World Safety Organization (WSO) International*, namely the *World Concerned Company/ Corporation Award* at the *WSO Indonesia Asian Symposium & Safety Culture Award 2023*. This award was received by Badak LNG Senior Manager SHE&Q Department, Pandu Wijaya Perwira on Wednesday October 18, 2023 at the Yudistira Grand Ballroom, Jakarta.

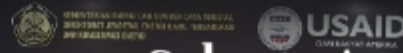
This achievement is an award to the Company which has implemented the K3 culture very well and consistently provided value to the Company and the world. According to Pandu, this achievement is the result of the hard work of all workers in building a safety culture.

"This achievement is proof of the Company's commitment to keeping every worker safe at work. This is the result of the entire team's hard work and we will continue to maintain the highest standards in terms of occupational safety and health," Pandu said. 📌



Badak LNG Menerima Penghargaan Subroto Awards 2023 Bidang Efisiensi Energi

Badak LNG Receives the 2023 Subroto Awards in the Field of Energy Efficiency



PENYERAHAN PENGHARGAAN SUBROTO 2023
SUBSEKTOR EBTKE
BALI, 30 OKTOBER 2023



Atas komitmen yang kuat dalam menerapkan manajemen energi yang baik, Badak LNG kembali dianugerahi penghargaan Subroto 2023 Subsektor EBTKE (Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi) Kategori Manajemen Energi pada Industri dan Bangunan Gedung. Penghargaan ini diterima oleh Corporate Secretary Badak LNG, Henny Trisnadewi di Ballroom Renaissance Bali Nusa Dua Resort.

Badak LNG telah menerapkan *Badak LNG Energy Management System (BEST)* yang telah tersertifikasi ISO 50001:2018 secara optimal. Penerapan BEST telah memberikan manfaat signifikan terhadap lingkungan yakni efisiensi energi sebesar 8.366.566 GJ, efisiensi air sebanyak 2.477.740 m³, penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 403.743 ton CO₂eq, dan program 3R (*reduce, reuse, recycle*) yang berhasil mengurangi limbah B3 sebesar 79 ton dan non B3 sebanyak 258 ton.

"Kami sangat bangga dengan penghargaan ini. Kami akan terus berusaha berinovasi untuk meningkatkan efisiensi energi dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan," kata Henny. 🌱

For its strong commitment in implementing good energy management, Badak LNG was again awarded the 2023 Subroto Award in the EBTKE Subsector (New, Renewable Energy and Energy Conservation) on the Category of Energy Management in Industry and Buildings. This award was received by Badak LNG Corporate Secretary, Henny Trisnadewi at the Renaissance Bali Nusa Dua Resort Ballroom.

Badak LNG has implemented the *Badak LNG Energy Management System (BEST)* which has been certified ISO 50001:2018 optimally. The implementation of BEST has provided significant benefits to the environment, namely energy efficiency of 8,366,566 GJ, water efficiency of 2,477,740 m³, reduction in greenhouse gas emissions of 403,743 tonnes CO₂eq, and the 3R (*reduce, reuse, recycle*) program which has succeeded in reducing B3 waste amounting to 79 tons and non-B3 amounting to 258 tons.

"We are very proud of this award. We will continue to strive to innovate to increase energy efficiency and contribute to environmental preservation," Henny said. 🌱



ASAH OTAK

Halo pembaca Sinergy! Pada kotak di bawah, terdapat **4 (empat)** kata yang berhubungan dengan HUT ke-49 Badak LNG. Yuk temukan kata-kata tersebut dan pecahkan kuisnya!

P	L	O	V	E	R	T	Y	T	R	A	N	S	F	O	R	M	F	B	V										
G	L	H	D	Q	A	B	C	D	R	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P								
X	R	D	E	W	R	T	C	F	V	H	I	K	S	T	R	O	N	G	R	Q									
X	I	A	G	R	O	W	E	T	X	Z	P	L	M	N	K	O	I	J	K	B									
B	K	N	O	I	D	D	A	S	W	X	I	H	G	C	F	D	S	I	R	D									
U	G	F	A	S	T	I	M	E	S	G	D	T	R	V	E	V	O	X	D	G									
J	H	U	F	A	Q	U	T	D	P	J	I	F	Y	N	B	F	I	U	N	S									
S	R	R	V	L	W	H	A	K	E	W	G	O	L	H	A	S	H	I	C	G	Q	S	Z						
G	J	X	I	K	E	R	U	F	G	B	A	C	E	U	N	D	V	S	S	Q	B	A	H	Y	V	X	R	O	B
O	W	G	H	E	R	X	G	B	A	C	E	U	N	D	V	S	S	Q	B	A	H	Y	V	X	R	O	B		
L	A	W	A	N	X	G	B	A	C	E	U	N	D	V	S	S	Q	B	A	H	Y	V	X	R	O	B			
I	T	W	S	G	R	E	A	T	N	G	E	N	F	A	Q	H	D	J	Y	B	S	Z	O	B					
F	Q	L	N	Q	C	Z	Q	A	G	F	A	Q	H	D	J	Y	B	S	Z	O	B								
E	B	B	T	C	D	O	H	S	F	A	Q	H	D	J	Y	B	S	Z	O	B									
C	Z	A	A	B	P	O	U	A	Y	X	H	D	J	Y	B	S	Z	O	B										
M	N	S	I	H	L	X	D	A	N	D	J	Y	B	S	Z	O	B												

Catatan: kata-kata tersebut memiliki huruf awal **G** dan bisa ditemukan secara **horizontal, vertikal, dan diagonal**. Jangan lupa kirimkan juga **screenshot** atau foto letak kata yang ditemukan.

Kirim jawaban melalui:

Email : mediarelation@badaklng.com
 Subjek : **ASAH OTAK_NAMA_NO.BADGE_DEPT**

Keterangan : Isi dengan jawaban

Kuis ini berhadiah bagi Sahabat yang berhasil menjawab dengan cepat dan benar. Kami akan umumkan pemenangnya di edisi SINERGY berikutnya. Jadi, jangan sampai ketinggalan!

PEMENANG KUIS TEMUKAN KATA (Edisi 60)

Selamat untuk Sahabat SINERGY yang telah berhasil memenangkan kuis Cari Kata di Majalah SINERGY Edisi 60, Juli - September 2023.

Andy Arief Saputra
132149_Technical



Badak LNG

Mari Sambut Tahun yang Baru
dengan Semangat Baru.

Selamat Tahun Baru 2024



@badaklng.id



badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com